

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas mengenai perilaku komunikasi pengguna media sosial TikTok. Studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif mengenai Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok Dalam Menunjukkan Eksistensi Diri di Kalangan Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi Verbal dalam penggunaan media sosial TikTok dalam menunjukkan eksistensi diri di kalangan Mahasiswa Universitas Komputer Indonesia terbagi 2 bagian yaitu bahasa dan tulisan. Yang pertama, bahasa yang digunakan mahasiswa dalam menggunakan media sosial TikTok berupa bahasa Indonesia, bahasa Inggris, bahasa Sunda, dan bahasa khusus atau slang. Yang kedua, tulisan yang digunakan mahasiswa yaitu dalam membuat *caption*, membuat teks atau *subtitle*, mengomentari postingan, berbagi pesan cepat dan menambahkan *hashtag*.
2. Dalam menggunakan media sosial TikTok mahasiswa berkomunikasi tidak hanya menggunakan verbal saja melainkan dapat dilakukan dengan komunikasi non verbal seperti gestur, penampilan, emoji dan mimik wajah. Gestur seperti gerakan tangan dan gerakan kepala dan mengcover gerakan *dance* yang lagi ramai. Penampilan dengan mengikuti *trend fashion* saat ini seperti kue, mamba dan bumi. Penampilan berguna untuk menarik *viewers* dan menambah *followers* dan untuk *personal branding* penggunanya.

Mimik wajah menunjukkan karakteristik yang berbeda bagi pengguna media sosial TikTok seperti cowok misterius, cewek periang dan lain-lain.

3. Hambatan komunikasi yang terjadi pada pengguna media sosial TikTok di kalangan mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yaitu pertama, hambatan psikologis yaitu dimana suasana hati akan mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan media sosial TikTok, sebab ketika merasa sedih, kecewa atau marah mahasiswa pengguna media sosial akan malas untuk membuka media sosial tersebut. Kedua hambatan semantik yaitu perbedaan bahasa akan membuat salah interpretasi terhadap pesan yang di sampaikan. Ketiga, hambatan sosial yaitu hambatan yang disebabkan oleh perbedaan latar belakang yang menyebabkan mahasiswa pengguna media sosial TikTok mendapatkan pesan dan komen negatif.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa perilaku pengguna media sosial TikTok dalam menunjukkan eksistensi di kalangan mahasiswa Universitas Komputer Indonesia yaitu: komunikasi verbal dengan penggunaan bahasa yang mudah dimengerti dan bahasa khusus yang lagi ramai di media sosial TikTok, komunikasi non verbal dengan melakukan *cover dance* yang lagi ramai di media sosial TikTok, mengikuti trend fashion, penggunaan *emoji*, dan membuat konten *lipsync* dengan mimik wajah. Hambatan komunikasi saat menggunakan media sosial TikTok dalam menunjukkan eksistensi seperti suasana hati yang berubah-ubah, perbedaan bahasa yang membuat salah interpretasi terhadap konten, dan komen negatif.

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus memberikan sesuatu yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan, instansi atau lembaga serta pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Mahasiswa atau Individu Yang Menggunakan Media Sosial TikTok

1. Temukan topik yang sesuai dengan minat atau *passion* anda. Dengan menemukan minat atau *passion* anda akan lebih mudah untuk mengekspresikan diri.
2. Buat konten yang autentik. Konten yang autentik akan menunjukkan karakter anda yang lebih baik dan dapat membedakan anda dengan pengguna media sosial TikTok lainnya.
3. Media sosial TikTok adalah platform untuk berkreativitas, jadi jangan takut untuk mencoba hal-hal baru dan berbeda. Jadilah unik dan ekspresif dalam konten atau postingan yang anda buat.
4. Bahwa setiap tindakan dan komentar anda sangat mempengaruhi orang lain, jadi pastikan untuk bersikap baik, hormat, dan sopan kepada orang lain.
5. Jangan terlalu banyak menghabiskan waktu di media sosial TikTok dan tetap seimbang dengan kegiatan yang lebih produktif di kehidupan nyata.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian, disarankan untuk mencari dan referensi lebih banyak lagi mengenai penelitian sejenis, agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik dan memunculkan ide-ide baru.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yakni dalam bidang Ilmu Komunikasi.